

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Karena data analisis berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupa mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan penelitian menyangkut kondisi ekonomi orang tua kurang mampu terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Data dikumpulkan secara kuantitatif di olah secara statistik melalui pengukuran kemudian telaah, di tafsirkan, dan diolah secara deskriptif berdasarkan cara pandang dengan konsepsi penelitian.

Penelitian ini bersifat sebab akibat karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki pengaruh antara dua variabel yaitu kondisi ekonomi orang tua sebagai variabel bebas (X) terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan sebagai variabel terikat (Y).

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7

²Andi Hakim Nasution, *Panduan Berfikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2002, hal. 1

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan yang akan di laksanakan selama 3 bulan di mulai sejak proposal ini diterima.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua anak yang tidak melanjutkan pendidikan di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan yang berjumlah 128 anak yang tersebar di 10 desa 1 kelurahan Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel. 1 berikut ini:

³ Sugiyono. *Op cit*, hal. 117

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) ,hal. 173

Tabel. 3.1 Sebaran populasi anak yang tidak melanjutkan pendidikan dikecamatan Wawonii Selatan

No	Nama desa	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Wungkolo	5	9	14
2	Sawapatani	2	4	6
3	Kel. Sawaea	10	6	16
4	Bobolio	14	7	21
5	Langgar Jaya	0	3	3
6	Baku-baku	9	2	11
7	Wawouso	6	11	17
8	lawei	8	5	13
9	Wawo One	7	8	15
10	Puwatu	5	3	8
11	Wawouso Baru	2	2	4
TOTAL		68	60	128

Berdasarkan uraian diatas yang memuat dalam tabel 1 tentang jumlah anak yang tidak melanjutkan pendidikan yang disebabkan oleh kondisi ekonomi orang tua di kecamatan Wawonii Selatan maka dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 128 orang⁵.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Mengingat jumlah populasi diatas tidak menjamin untuk efisiensi waktu, tenaga, dan biaya maka penulis mengadakan penarikan sampel penelitian dengan teknik *Area random sampling*. *Area random sampling* adalah

⁵ Hasil wawancara anak di kecamatan wawonii selatan lulusan 2014 sampai 2017

⁶ Idem, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 19

cara penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.⁷

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya lebih besar (lebih dari 100) dapat diambil sampel lebih utama 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

$$n = e \times N$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Presisi yang diambil⁸

Setelah diketahui rumus maka digunakan dalam penentuan sampel, maka peneliti dapat menentukan besar sampel dengan rumus tersebut:

Diketahui:

$$N = 128$$

$$e = 25\%$$

⁷ Kerlinger, *Asas-asal Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cet 7. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 188

⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian satuan pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 112

$$n = \frac{z}{1} \times 128 = 32$$

Tabel. 3.2. Rincian penarikan sampel untuk setiap desa dikecamatan wawonii selatan kabupaten konawe kepulauan

No	Populasi		Sampel		
	Desa	Jumlah	Persentase	Jumlah	Genap
1	Wungkolo	14	25 %	3,5	4
2	Sawapatani	6	25%	1,5	2
3	Kel. Sawaea	16	25 %	4	4
4	Bobolio	21	25%	4,3	4
5	Langgar jaya	3	25 %	0,75	1
6	Baku-baku	11	25%	2,75	3
7	Wawouso	17	25 %	4,25	4
8	Lawei	13	25%	3,25	3
9	Wawo one	18	25%	4,5	4
10	Puuwatu	8	5%	2	2
11	Wawouso baru	4	25%	1	1
Total		156	25%	32	32

Tabel. 3.3 Daftar Nama responden dikecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan

No	Nama	Nama Desa	Keterangan	Jumlah
1	Yogi Saputra	Bobolio	Laki-laki	4
2.	Riyan	Bobolio	Laki-laki	
3.	Egi Arifki	Bobolio	Laki-laki	
4.	Yayan Muaris	Bobolio	Laki-laki	
5	Sitti Halija	Kel. Sawaea	Perempuan	4
6.	Yusriana	Kel. Sawaea	Perempuan	
7.	Bota	Kel. Sawaea	Laki-laki	
8.	Riswan	Kel. Sawaea	Laki-laki	
10.	Hairun Syahdan	Wawo one	Laki-laki	4
11.	Zainal Abidin	Wawo one	Laki-laki	
12.	Yanta Saputra	Wawo one	Laki-laki	
13.	Nur Indar	Wawo one	Perempuan	
14.	Irma Yanti	Wungkolo	Laki-laki	4
15.	Rilan Asriyani	Wungkolo	Laki-laki	
16.	Gebi Prayudhi	Wungkolo	Laki-laki	
17.	Dodi Syahrulsah	Wungkolo	Laki-laki	
18.	Moh Yanis Tangga	Sawapatani	Laki-laki	2
19.	Lufrianti	Sawapatani	Perempuan	
20.	Gunawan	Baku-Baku	Laki-laki	3
21.	Amsir	Baku-Baku	Laki-laki	
22.	Asniar	Baku-Baku	Perempuan	

23.	Jusran	Wawouso	Laki-laki	4
24.	Asis	Wawouso	Laki-laki	
25.	Moh. Parmin Saputra	Wawouso	Laki-laki	
26.	Irmayani	Wawouso	Perempuan	
27.	Moh. zikran	Wawouso baru	Laki-laki	1
28.	Sri Wahyuni	Puuwatu	Perempuan	2
29.	Rendi saputra	Puuwatu	Laki-laki	
30.	Silviana	Lawei	Perempuan	3
31.	Ardi Muktamar	Lawei	Laki-laki	
32.	Fitri Wahyuni	Lawei	perempuan	
32.	Ratna Sari	Langgar Jaya	perempuan	1
33	Total			32

C. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan.⁹ Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel sebagai atribut dari kelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

⁹ Arikunto, Suharsimi. *Op, cit.* hal. 96

¹⁰ Sugiyono, *Op cit*, Hal. 38

a. Variabel bebas (*independen variabel*)

Menurut Arikunto, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel independen (variabel terikat).¹¹

Sedangkan menurut Sugiyono variabel bebas yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh kondisi ekonomi orang tua kurang mampu di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan

b. Variabel terikat (*dependen variabel*)

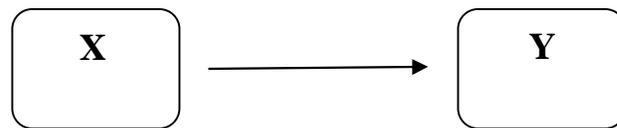
Menurut Arikunto, variabel terikat merupakan variabel akibat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Sugiyono variabel terikat yaitu penelitian yang diukur untuk mengetahui berapa besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan.

D. Desain penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Arikunto, Suharsimi, *Op cit*, hal. 96

¹² *Ibid.* hal. 39



Keterang:

X = Variabel bebas

Y= Variabel terikat

E. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan tulisan ini, harus digunakan teknik pengumpul data secara tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpul data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan cara observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Oleh karena itu, Pengumpulan data cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna untuk melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya kondisi ekonomi masyarakat ditempat tersebut dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dan anak di kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Larry Cristensen di dalam buku Prof. Dr sugiono, menyatakan bahwa:

“Interview is a data collection methods in wich an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewe (the research participant)”. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang di beri tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancara.¹³

Seperti halnya peneliti lakukan dalam rangka untuk memperkuat hasil observasi terhadap masyarakat mengenai kondisi ekonomi orang tua dan motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua dan anak yang tidak melanjutkan pendidikan di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan.

3. Angket

Pengumpulan data dengan cara ini, penulis menjabarkan atau menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan sebelumnya. Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dilengkapi dengan jawaban yang ditujukan kepada responden. Jenis angket yang diberikan kepada responden adalah berupa angket pertanyaan dan pernyataan sebanyak 50 soal, skala pengukuran instrumen yang digunakan adalah skala likers yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 188

fenomena sosial¹⁴. dengan jawaban sebanyak 4 option pilihan, yaitu : apabila menjawab A skor nilai 4 keterangan selalu, B skor nilai 3 keterangan sering, C skor nilai 2 keterangan kadang-kadang, dan apabila menjawab D skor nilai 1 dengan keterangan tidak pernah.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.4 Kisi-kisi kondisi ekonomi orang tua di kecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan

Vaiabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jmlh
Kondisi ekonomi orang tua	Tingkat pendidikan	SD, SMP, SMA, D3, S1	1,2	2
	Jenis pekejaaan	Petani, nelayan, pedagang, PNS, polri, TNI dan Wiraswasta	Identitas	
	Pendapatan orang tua	1. Pendapatan pokok 2. Pendapatan sampingan 3. Pendapatan lain-lain	3,4,5,6,7, 8,9, 10	8
	Pengeluaran orang tua	1. Komsumsi perumahan, air, listrik, gas, bahan bakar, pembantu 2. Konsumsi sandang 3. Konsumsi kesehatan 4. Konsumsi Makan 5. Konsumsi pendidikan,	11, 12,18 13,14,16 17,18,19 20,21,22	15

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 132

		rekreasi, dan olahraga	23,24,25	
		6. Konsumsi transportasi dan kendaraan		
TOTAL				25

Tabel. 3.5 Kisi-kisi motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan di kecamatan Wawonii selatan kabupaten Konawe kepulauan

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jumlah
Motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan	1. Motivasi intrinsik	1. Minat 2. Kecerdasan 3. Cita-cita /keinginan	27,29,31,35,40,41,43,49,50	9
	2. Motivasi ekstrinsik	1 Dorongan keluarga 2 Dorongan teman 3 Dorongan diri sendiri	26,28,30,32,33,34,36,37,38,39,42,44,45,46,47,48	16
TOTAL				25

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas Instrument

Menurut Suharsimi Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument-instrumen”¹⁵. Untuk menguji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson dalam Suharsimi Arikunto dengan rumus:

$$\text{Rumus } r_{xy} : \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subyek

XY : Jumlah perkalian skor butir dan skor total

X : Jumlah skor butir

Y : Jumlah skor total

X^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir

Y^2 : Jumlah kuadrat dari skor total¹⁶

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

¹⁵ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian satuan pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) , hal. 201

¹⁶ *Ibid*, hal. 213

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan computer program *Microsoft office excel 2007*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai beriku:

Tabel. 3.6 Hasil uji validitas variabel X dikecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan

N0	R hitung (X)	R tabel	Keterangan
1	0,318	0,361	Valid
2	0,363	0,361	Valid
3	0,433	0,361	Valid
4	0,351	0,361	Valid
5	0,517	0,361	Valid
6	0,414	0,361	Valid
7	0,688	0,361	Valid
8	0,613	0,361	Valid
9	0,362	0,361	Valid
10	0,543	0,361	Valid
11	0,504	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,493	0,361	Valid
14	0,512	0,361	Valid
15	0,473	0,361	Valid
16	0,454	0,361	Valid
17	0,342	0,361	Tidak Valid
18	0,669	0,361	Valid
19	0,557	0,361	Valid
20	0,463	0,361	Valid
21	0,110	0,361	Tidak Valid
22	0,230	0,361	Tidak valid
23	0,027	0,361	Tidak valid
24	0,371	0,361	Valid

25	0,116	0,361	Tidak valid
----	-------	-------	-------------

Tabel. 3.7 Hasil uji validitas variabel Y dikecamatan Wawonii Selatan kabupaten Konawe Kepulauan

N0	R hitung (Y)	R tabel	Keterangan
1	0,413	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,411	0,361	Valid
4	0,398	0,361	Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,490	0,361	Valid
7	0,326	0,361	Tidak valid
8	0,378	0,361	Valid
9	0,372	0,361	Valid
10	0,404	0,361	Valid
11	0,472	0,361	Valid
12	0,595	0,361	Valid
13	0,371	0,361	Valid
14	0,303	0,361	Tidak valid
15	0,433	0,361	Valid
16	0,368	0,361	Valid
17	0,522	0,361	Valid
18	0,365	0,361	Valid
19	0,404	0,361	Valid
20	0,475	0,361	Valid
21	0,266	0,361	Tidak Valid
22	0,428	0,361	Valid
23	0,125	0,361	Tidak valid
24	0,288	0,361	Tidak valid
25	0,383	0,361	Valid

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *Microsoft office excel 2007* dengan jumlah soal sebanyak 50 aitem soal maka diperoleh jumlah validates soal sebanyak 40 aitem soal dan sisa sebanyak 5 aitem soal dinyatakan gugur atau tidak valil hal ini sebabkan karena ketidak sesuaian antara butir soal pertanyaan dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga mengakibatkan pemberian jawaban dengan skala rendah.

2. Uji Reliabilitas Instrument

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan formula alpha dari Cronbach. Dengan uji reliabilitas instrumen akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukurinya. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.993	2

Berdasarkan hasil perhitungan nilai reliabilitas yang diperoleh menunjukan $0,993 > 0,600$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian dapat di simpulkan bahwa instrument yang dignakan dalam penelitian ini adalah reliable.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan ialah statistik deskriptif yaitu menampilkan data berupa angka-angka kemudian mendeskripsikannya dan ditarik kesimpulan. Adapun perolehan presentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : presentasi

f : frekuensi

N : jumlah responden¹⁷

Dengan Nilai Kategori sebagai berikut:

(81-100 %) = Tinggi Sekali

(61-80 %) = Tinggi

(41-60 %) = Sedang

(21-40 %) = Kurang

(0-20 %) = Rendah¹⁸



¹⁷ Anas sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 40.

¹⁸ Ibid.

2. Uji Persyaratan Analisis

Langkah ini digunakan untuk menguji normalitas data. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva seperti yang terdapat di bawah ini:

$$KM = X - Mo \frac{X-M}{S}$$

Keterangan:

Km :kemiringan Kurva

X : rata-rata variabel Penelitian

Mo: Modus Variabel Penelitian

SD : Standar Deviasi Variabel Penelitian¹⁹

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah:

- a. $-1 < KM < +1$ artinya data variabel penelitian berdistribusi normal
- b. $KM < -1$ atau $KM > +1$ artinya data variabel tidak berdistribusi normal

3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Langkah ini dilakukan untuk menentukan nilai atau harga variabel X terhadap variabel Y maka menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

¹⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009), h. 314-315.

$$b = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum(X^2) - (\sum X)^2}$$

keterangan:

y = variabel terikat yang diproyeksikan

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstan harga y jika x =0

b = nilai arah sebagai penentu yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) Variabel y²⁰

4. Uji Fister

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat di digunakan uji F dengan rumus²¹

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

keterangan:

k : banyak variabel bebas

n : banyak responden

R² : koefisien determinan

kriteria:

Jika harga F_{hitung} yang di peroleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan db (derajat bebas) : {k: (n - k - 1)} pada taraf signifikansi 5% jika F_{hitung} > F_{tabel}

²⁰ Sudjana, metode statistika, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154

tabel maka koefisien korelasi tersebut signifikan alpha 0,05 demikian pula sebaliknya

5. Uji Korelasi

Selanjutnya untuk menguji korelasi (r) antara kedua variabel yaitu kondisi ekonomi orang tua dengan motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan di Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan

Menggunakan rumus *product moment (person)*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor item variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor item variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Skor dalam sebaran X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.

6. Menentukan Koefisien Determinasi

Langkah ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (kondisi ekonomi orang tua) terhadap variabel Y (motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan) sebagai variabel terikat maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

KD : $r^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi product moment

